

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMAN RSBI di Kabupaten Garut”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di SMAN RSBI di Kabupaten Garut (SMAN RSBI 1 Garut dan SMAN RSBI 11 Garut) termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan WMS (*Weighted Means Score*) dengan nilai rata 4.17. Angka tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru untuk meningkatkan kinerja mengajar guru di SMAN RSBI di Kabupaten Garut (SMAN RSBI 1 Garut dan SMAN RSBI 11 Garut) ada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut (skor rata-rata) didukung oleh kecenderungan umum dari beberapa indikator penelitian kompetensi profesional guru yaitu: menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik, dan memahami penelitian dalam pembelajaran.
2. Kinerja mengajar guru di SMAN RSBI di Kabupaten Garut (SMAN RSBI 1 Garut dan SMAN RSBI 11 Garut) termasuk dalam kategori sangat baik pula. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan WMS (*Weight Means Score*)

Fitriani Nurromdoni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMAN RSBI di Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan hasil skor rata-rata 4.11. Angkat tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengajar di SMAN RSBI 1 Garut dan SMAN RSBI 11 Garut dikatakan sangat baik. Baiknya kinerja guru dalam mengajar dapat dilihat dari beberapa indikatornya yaitu: perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, menilai/ evaluasi hasil PBM, dan tindak lanjut.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) adalah sangat kuat, dengan koefisien korelasi sebesar 0.882. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara kompetensi profesional guru dengan kinerja mengajar guru.
4. Dilihat dari uji signifikansi diperoleh t hitung = 14.376 dan t .tabel = 2.441. Ini berkarti t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien korelasi yang telah diperoleh adalah positif dan signifikan). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi profesional guru dengan kinerja mengajar guru.
5. Dari perhitungan regresi, diketahui bahwa nilai a dan b adalah 7.992 dan 0.841. Hal ini apabila terjadi perubahan atau peningkatan pada variabel X sebesar 0.841 maka akan diikuti pula perubahan pada variabel Y sebesar 7.992.
6. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui derajat keterhubungan antara variabel X (kompetensi Profesional Guru) dengan Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), diperoleh harga

koefisien determinasi sebesar 77.7%. Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi profesional guru memberikan pengaruh besar terhadap kinerja mengajar guru yaitu sebesar 77.7%, sementara sisanya yaitu 22.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aplikasi kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru di SMAN RSBI di Kabupaten Garut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Rekomendasi penulis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional. Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di

sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Bagi Guru

Sejalan dengan perkembangan era globalisasi khususnya dalam bidang pendidikan, guru memiliki posisi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yakni dengan mempunyai kompetensi umum guru. Dari penelitian, kompetensi profesional guru di SMAN RSBI 1 Garut dan SMAN RSBI 11 Garut dikatakan sudah sangat baik, guru perlu mempertahankannya. Pesatnya perkembangan zaman, dalam hal ini pendidikan menuntut guru untuk meningkatkan kompetensinya. Selain itu guru dituntut untuk :

- guru dapat mengoptimalkan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah misalnya LCD,
- mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada di sekolah yaitu laboratorium,
- bapak/ ibu guru lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menambah frekuensi bimbingan dan penyuluhan bagi siswa,
- bapak/ibu guru lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pengajaran yang akan disampaikan dan menggunakan sumber buku yang sesuai dengan kurikulum yang ada.

- Bapak/ibu guru dapat menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan materi secara sistematis
- Bapak/ibu guru harus lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran, salah satunya metode demonstrasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama maka penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan mencari permasalahan-permasalahan lain yang lebih luas dan tentunya harus berkaitan dengan variabel yang diambil misalnya kompetensi profesional guru atau kinerja mengajar guru.